

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis yang telah dilakukan pada analisis pengaruh jumlah tanggungan, lama bekerja, pengalaman dan bahan baku terhadap pendapatan pekerja *home industry* sanjai dan karak kaliang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,774. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen, yakni jumlah tanggungan, lama bekerja, pengalaman dan bahan baku mampu menjelaskan variabel dependen yaitu sebesar 77,4%. Sisanya sebesar 22,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Secara parsial dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pekerja *home industry* sanjai dan karak kaliang dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Hal ini tidak sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin banyak tanggungan maka semakin tinggi produktifitas, sehingga semakin besar pendapatan.
3. Secara parsial dapat dilihat bahwa lama bekerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja *home industry* sanjai dan karak kaliang dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Sehingga tidak sejalan dengan teori yang mengatakan bahwa semakin lama bekerja, semakin banyak produksi artinya semakin besar pendapatan.

4. Secara parsial dapat dilihat bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pekerja *home industry* sanjai dan karak kaliang dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja.
5. Secara parsial dapat dilihat bahwa bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja *home industry* sanjai dan karak kaliang dengan tingkat kesalahan ($\alpha = 0,05$). Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa, semakin banyak bahan baku yang diproduksi maka semakin besar pendapatan.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut saran yang penulis berikan :

1. Pemerintah menjamin ketersediaan ubi kayu dengan harga yang terjangkau sehingga produksi dapat dilakukan dalam jumlah yang lebih besar, artinya pendapatan pekerja juga lebih besar.
2. Adanya pembaharuan pada peralatan yang digunakan. Dengan penggunaan peralatan yang lebih modern pekerja dapat bekerja lebih cepat dan mampu mengolah lebih banyak ubi kayu untuk dijadikan sanjai dan karak kaliang, sehingga jumlah pendapatan yang diperoleh lebih besar.
3. Pengadaan pelatihan kepada para pekerja untuk meningkatkan kemampuan para pekerja sehingga pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan terampil. Jam kerja menjadi lebih singkat dan bahan baku yang mampu diolah lebih banyak.

4. Pemerintah hendaknya dapat mempromosikan sanjai dan karak kaliang hingga ke pasar internasional sebagai produk khas dalam negeri sehingga usaha sanjai dan karak kaliang dapat lebih berkembang yang artinya produksi lebih banyak dengan demikian pendapatan pekerja juga lebih besar.

